

**RESILIENSI TENAGA KEBERSIHAN DI MASA PANDEMI COVID-19  
DITINJAU DARI STRATEGI *COPING* DAN *FEAR OF COVID-19* DENGAN  
DUKUNGAN PASANGAN SEBAGAI MODERATOR**

Laksmi Rahmadian S.  
15000119420016  
Email: laksmirahmadian@students.undip.ac.id

Magister Psikologi  
Universitas Diponegoro

**ABSTRAK**

Pandemi COVID-19 membawa dampak bagi tenaga kebersihan, antara lain kelebihan beban kerja, shift tugas yang padat, kecemasan, depresi, dan masalah terkait penggunaan APD. Oleh sebab itu, resiliensi perlu ditingkatkan agar tetap dapat bekerja secara profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara strategi *coping* dan *fear of COVID-19* dengan resiliensi pada tenaga kebersihan di masa pandemi COVID-19 dengan dimoderatori dukungan pasangan. Sampel penelitian ini berjumlah 242 tenaga kebersihan yang bekerja di PT. Suharda Tiga Putra, dengan kriteria inklusi, yaitu: pendidikan terakhir minimal SMA, menikah, dan tetap bertugas di lokasi kerja selama pandemi COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan empat skala, yaitu Skala Resiliensi (14 item;  $\alpha = 0,802$ ), Skala Strategi *Coping* (36 item;  $\alpha = 0,895$ ), *Fear of Coronavirus-19 Scale* (FCV-19S) versi Indonesia (7 item;  $\alpha = 0,870$ ), dan Skala Dukungan Pasangan (15 item;  $\alpha = 0,918$ ). Pengambilan data dilakukan secara daring menggunakan *Google Form* dan secara luring. Analisis data dilakukan menggunakan *Moderated Regression Analysis* dengan SPSS 25.0. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa strategi *coping* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan resiliensi ( $r_{x1y} = 0,322$ ;  $p < 0,001$ ) dan *fear of COVID-19* memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan resiliensi ( $r_{x2y} = -0,170$ ;  $p = 0,019$ ), keduanya secara simultan menjelaskan resiliensi sebesar 12,4% ( $F(2, 239) = 16,239$ ;  $p < 0,001$ ). Sedangkan, dukungan pasangan tidak memoderatori hubungan antara strategi *coping* ( $b = -0,003$ ;  $p = 0,079$ ) dengan resiliensi dan *fear of COVID-19* ( $b = -0,007$ ;  $p = 0,064$ ) dengan resiliensi. Dapat disimpulkan bahwa strategi *coping* mempunyai hubungan positif dengan resiliensi dan *fear of COVID-19* berhubungan negatif dengan resiliensi pada tenaga kebersihan, sedangkan dukungan pasangan tidak dapat memoderatori hubungan antara strategi *coping* dan *fear of COVID-19* dengan resiliensi.

**Kata kunci:** tenaga kebersihan, resiliensi, strategi *coping*, *fear of COVID-19*, dukungan pasangan, COVID-19.